

## INTISARI

Sejatinya sebuah kota berkembang sesuai dengan karakter dan potensi yang dimilikinya. Pada kenyataannya, fakta pembangunan dan perkembangan Kota Banjarmasin cenderung meninggalkan karakter arsitektur dan budaya kehidupan sungainya. Penelusuran terhadap teori dan konsep permukiman tepi sungai yang sudah ada belum mampu menjelaskan bagaimana transformasi yang terjadi pada permukiman tepi sungai di Kota Banjarmasin, sehingga penelitian ini penting untuk dilaksanakan.

Metode studi kasus dengan desain *multi case embedded* dieksplorasi pada tiga lokasi permukiman tepi sungai yang dipilih berdasar kriteria kedudukan permukiman terhadap kota, posisi permukiman terhadap sungai, serta karakter dan fungsi kawasan.

Hasil penelitian ini berupa konsep transformasi adaptif permukiman tepi sungai di Kota Banjarmasin. Konsep ini sebagai gambaran proses transformasi dari lingkungan fisik permukiman dan aktivitas masyarakat yang berbasis sungai ke berbasis darat. Secara fisik, terdapat fase eksistensi sungai dalam kehidupan, fase eksistensi sungai dan jalan dalam transisi bermukim, dan fase dominasi jalan darat dalam perkembangan permukiman. Secara non fisik, terdapat budaya kehidupan sungai sebagai *core culture* masyarakatnya yang masih dipertahankan yang terimplikasi dalam cara/strategi adaptasi pada lingkungan fisik dan aktivitas di sungai dan darat. Elemen-elemen fisik permukiman dan aktivitas masyarakat yang bertransformasi dari basis sungai ke basis darat adalah: orientasi bangunan, fungsi bangunan, material, konstruksi, pola kavling, lokasi bangunan dan luasan, infrastruktur lingkungan sungai, dan aktivitas keseharian (*daily life*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada transformasi dari area sungai ke area darat melalui cara perpindahan dan penambahan, tidak ditemukan cara pengurangan. Hal ini menegaskan bahwa terdapat keterbatasan membangun di area sungai terkait dengan dimensi dan morfologi sungai, sebaliknya terdapat keleluasaan membangun di area darat dengan legalisasi lahan yang lebih menguntungkan.

Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi transformasi permukiman tepi sungai adalah kebijakan pemerintah, kerusakan lingkungan sungai, peningkatan ekonomi kawasan, upaya mitigasi bencana (banjir), penyempitan morfologi sungai, keterbatasan material konstruksi, identitas diri/aktualisasi, perkembangan teknologi, privasi, gaya hidup, budaya kekerabatan, peningkatan ekonomi dan pengetahuan.

Kata kunci : transformasi, adaptasi, transformasi adaptif, permukiman tepi sungai, Kota Banjarmasin.

## ABSTRACT

*In principle, a city will grow in accordance with its character and potentials. In fact the construction and development of Banjarmasin city tend to neglect its original architectural character and river culture. The purpose of this study is to explore the transformation process from water-based settlement into land-based settlements.*

*Case study (multi cases embeded) was employed to explore three riverside residential locations. They were chosen based on the criteria: (1) Its position settlement to the city, (2) settlement position of the river, (3) the character and function of the area.*

*The results of this study found the concept of adaptive transformation. This concept is an explanation of the transformation process from river based (physical environment of settlements and community) into land based. Physically, there were a phase of the river's existence; the transition phase where river and road are in balance existence; and the phase where roads are dominant in the development of settlements. In non-physical aspect, there is a culture of river life as a core culture that is still maintained by the society through adaptation strategies on the physical environment and the activities on the river and land. Physical elements of settlement and community activities which are transformed from river based to land based are: the orientation of buildings, building functions, materials, construction, pattern plots, building location and extention, environmental infrastructure of rivers, and daily activities.*

*The results showed the transformation from the river area to land area by process of movement and addition, and there isn't elimination process for this research. This result explain and clarify that there are limitations to build in the riverbank area related to the river dimensions and morphology, otherwise there is the flexibility to build in the land area to more profitable and legal.*

*The dominant factors that influence of the transformation river settlement is government policy, detrimental rivers ecology, increase of regional economic, mitigation (flood), narrowing of riverbank area, limitations of build materials, identity/actualization, technological advance, privacy, lifestyle, cultural kinship, increasing familial economic and knowledge factor.*

*Keywords: transformation, adaptation, adaptive transformation, riverside settlement, Banjarmasin*